

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Setiap pembelajaran di sekolah dasar pasti dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar bagi setiap siswanya termasuk dalam Pendidikan jasmani yang identik dengan aktivitas gerak. sesuai dengan yang saat ini banyak dipahami Bersama bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan nasional sehingga pendidikan kurang lengkap tanpa kehadiran pendidikan jasmani itu sendiri. Oleh karena itu dalam praktiknya Pendidikan jasmani itu sendiri juga memiliki visi yang dirumuskan dalam tujuan yang ingin dicapai yaitu keterampilan fisik, kebugaran fisik, pengetahuan dan pemahaman, keterampilan sosial, sikap dan apresiasi (Setiyawan, 2017). Sesuai dengan visi pertama yaitu keterampilan fisik yang kaitannya dengan kemampuan dan keterampilan melakukan gerak, bagaimana siswa dapat melakukan gerak dengan efektif dan efisien dan mudah dinikmati. Seperti yang dikatakan (Setiyawan, 2017) Gerakan dasar atau keterampilan dasar (fundamental), keterampilan olahraga, dan keterampilan atau aktivitas berirama merupakan komponen kunci dari keterampilan fisik. Maka keterampilan gerak dasar ini menjadi hal utama dalam Pendidikan jasmani yang akan diikuti dengan keterampilan olahraga sebagai penunjang. Dan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan mengajarkan keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup yang sehat (Risal Gunawan & Cakrawijaya, 2021) .

pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah pendidikan untuk jasmani dan juga pendidikan melalui aktivitas jasmani (A. Widodo, 2018), dan bisa kita maknai bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani guna mencapai tujuan pendidikan yang menyeluruh.

Oleh karena itu guna mencapai setiap tujuan dan makna Pendidikan jasmani dilakukan berbagai upaya oleh semua bagian dalam dunia Pendidikan,

mulai dari pemerintah, tenaga pendidik, serta tenaga kependidikan. Salah satu Langkah mencapai tujuan dan makna Pendidikan jasmani tersebut adalah dengan dibuatnya kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dijadikan pedoman terstruktur yang sudah ada sejak adanya pendidikan formal setelah kemerdekaan yaitu tahun 1947 hingga saat ini menggunakan kurikulum 2013 dan digunakan oleh semua sekolah di Indonesia. Seperti yang dikatakan oleh (Hamzah, 2021) Pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain guru, siswa, kurikulum sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Kemudian dalam kurikulum tersebut terdapat beberapa komponen yaitu tujuan, materi, strategi pembelajaran, organisasi kurikulum, dan evaluasi. Yang kemudian dijabarkan Kembali dalam silabus yang mencakup mata pelajaran dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, alokasi waktu, Sumber belajar dan penilaian. Dan dikerucutkan lagi menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengatur lebih detail tentang pelaksanaan pembelajaran per materi pokok setiap pertemuannya. Dalam silabus Pendidikan jasmani terdapat materi materi yang berkaitan dengan keterampilan gerak dan keterampilan fisik yang sudah disinggung diatas, salah satunya mengenai gerak lokomotor, non lokomotor, manipulative dalam permainan bola besar sepak bola untuk kelas V sekolah dasar.

Sepak bola termasuk dalam salah satu olahraga populer didunia termasuk Indonesia sehingga kemungkinan besar warga dunia termasuk Indonesia sudah mengetahui bentuk cara memainkan permainan tersebut, termasuk anak anak usia Pendidikan usia dini, sekolah dasar, hingga lansia. Tentunya setiap orang mengetahui bahwa sepak bola adalah permainan dengan dua tim yang masing masing beranggotakan 11 pemain, dan memiliki berbagai tehnik dasar diantaranya *passing*, *dribbling*, *shooting*, *control*, *heading*, *throw-in*. dan yang paling mendasar yang penting dibahas adalah *passing* atau mengoper memindahkan bola kepada sasaran lain yang dituju. Sesuai dengan isi silabus mengenai KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. Dan KD. 4.1.

Ghina Alviana, 2022

MENINGKATKAN AKURASI PASSING KAKI BAGIAN DALAM SEPAK BOLA DENGAN PENERAPAN MEDIA PIN BOWLING KARAKTER UNTUK KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Dan berikutnya dijabarkan menjadi salah satu indikator yaitu 4.1.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan sepak bola. Kemudian mengerucut kedalam materi pembelajaran Sepak bola yaitu Teknik *passing* atau mengoper bola dengan beberapa Teknik *passing* yaitu *passing* kaki bagian dalam, bagian luar, dan punggung kaki. Dengan penilaian yaitu akurasi atau ketepatan saat melakukan *passing* kaki bagian dalam untuk mencapai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) 75 pada setiap materi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Maka setelah observasi berdasarkan pengalaman peneliti pada saat mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) kegiatan Kampus Mengajar angkatan 1 di SDN Cimapag Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi ditemukan lah masalah dilapangan Saat pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola siswa mengumpan bola belum sampai dan tidak pas sarannya (belum akurat), guru yang kurang kreatif dan media yang tidak memadai. Padahal seharusnya dalam pendidikan siswa harus mampu untuk lulus sebagai keberhasilan pendidikan yang dilakukan oleh guru dan untuk mencapai kelulusan harus menguasai tentang pembelajaran (E. Widodo & Suherman, 2016). Karena dengan pembelajaran pendidikan jasmani siswa akan memperoleh keterampilan gerak, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan pemahaman terhadap gerak dasar olahraga itu sendiri termasuk dalam hal ini adalah menguasai *passing* kaki bagian dalam sepak bola. Namun demikian ternyata untuk mencapai kelulusan yang harus dikuasai dalam pembelajaran siswa masih banyak yang kesulitan melakukan *passing* kaki bagian dalam untuk sampai tepat sasaran, bahkan guru cenderung kurang kreatif serta media pembelajaran yang tidak memadai. Padahal menurut (Taufik dalam Yusup et al., 2021) Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi yang telah disampaikan dalam periode tertentu, hasil belajar digunakan untuk menentukan posisi peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Permasalahan siswa Sekolah Dasar mengenai *passing* kaki bagian dalam ini ternyata juga sering terjadi di SD manapun sesuai

Ghina Alviana, 2022

MENINGKATKAN AKURASI PASSING KAKI BAGIAN DALAM SEPAK BOLA DENGAN PENERAPAN MEDIA PIN BOWLING KARAKTER UNTUK KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang sudah peneliti baca pada penelitian sebelumnya yang relevan. Maka dengan adanya permasalahan tersebut solusi yang diberikan adalah dengan dibuatnya media pembelajaran untuk *passing* kaki bagian dalam untuk kelas V yang akan diberikan untuk pembelajaran *passing* bagaimana bola di umpan sampai dan tepat sasaran.

Oleh karena itu berdasarkan adanya masalah diatas, penelitian ini berfokus pada penggunaan media pin bowling karakter untuk pembelajaran *passing* siswa dapat melakukan *passing* kaki bagian dalam agar sampai dan tepat sasaran. Pin bowling karakter digunakan agar ada target yang menjadi sasaran *passing* dan karakter dalam pin menarik perhatian siswa Ketika melakukan pembelajaran agar lebih semangat karena ada pin yang menjadi sasaran *passing* agar lebih akurat ditambah gambar karakter yang menarik.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Beberapa masalah dirumuskan sebagai berikut, berdasarkan konteks yang dijelaskan:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola dengan menggunakan media Pin bowling karakter di kelas V SDN Cimapag ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola dengan menggunakan media Pin bowling karakter di kelas V SDN Cimapag ?
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola dengan menggunakan media Pin bowling karakter di kelas V SDN Cimapag ?
4. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola dengan menggunakan media Pin bowling karakter di kelas V SDN Cimapag ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola dengan menggunakan media Pin bowling karakter di kelas V SDN Cimapag ?

2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola dengan menggunakan media Pin bowling karakter di kelas V SDN Cimapag ?
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola dengan menggunakan media Pin bowling karakter di kelas V SDN Cimapag ?
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola dengan menggunakan media Pin bowling karakter di kelas V SDN Cimapag ?

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu :

1. Memberi sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan jasmani yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan *passing* kaki bagian dalam sepak bola menggunakan media pin bowling karakter
2. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan *passing* kaki bagian dalam sepak bola menggunakan media pin bowling karakter
3. Setelah selesai program pembelajaran nanti diharapkan melalui teori yang dibawa dan diterapkan oleh guru penjas benar benar berpengaruh terhadap keterampilan *passing* kaki bagian dalam menggunakan kemampuan media pin bowling karakter

1.4.2. Manfaat praktis

1. Bagi Siswa
 - a. Membangkitkan gairah bergerak pada siswa dengan media baru yang diperkenalkan yaitu pin bowling karakter
 - b. Menambah pengetahuan siswa mengenai cara melakukan pembelajaran agar meningkatkan akurasi *passing* kaki bagian dalam
 - c. Pengembangan potensi siswa dalam bidang sepak bola
2. Bagi Guru

- a. Memperkenalkan serta mempermudah kinerja guru penjas mengenai adanya media baru yang digunakan dalam pembelajaran sepak bola untuk *passing* kaki bagian dalam
 - b. Meningkatkan dan memperbaiki mutu proses pembelajaran serta ketercapaian ketuntasan belajar.
 - c. Menjadi masukan untuk pembelajaran berikutnya
3. Bagi Sekolah Dasar (SD)
 - a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi solusi atas masalah yang terjadi
 - b. Memotivasi agar sekolah dapat memaksimalkan kinerja guru dalam mendapatkan ragam langkah atau alternatif dalam proses pembelajaran
 - c. Meningkatkan efektifitas pembelajaran
 4. Bagi Lembaga UPI Sumedang

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi untuk merumuskan materi mengenai Pendidikan di lembaga pendidikan guna meningkatkan kinerja pegawai dan mengembangkan sumber daya yang ada
 5. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Dapat dijadikan sumber atau referensi penelitian berikutnya

1.5. Struktur Organisasi

Ada struktur dalam penelitian ini yang dapat membantu dan membantu penulisan skripsi, antara lain:

1. Awalan dalam melakukan penelitian adalah Bab I. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan struktur organisasi semuanya tercakup dalam Bab I.
2. Bab II, merupakan bagian dari penelitian yang berisikan pembahasan dan teori teori yang menunjang dalam penelitian. Bab II mencakup beberapa poin diantaranya Hakikat Pendidikan Jasmani yang mencakup Pengertian Pendidikan jasmani, Tujuan Pendidikan Jasmani, Manfaat Pendidikan Jasmani, Pembelajaran Sepak Bola di SD, Hakikat

Sepak Bola, Analisis Keterampilan *Passing* Kaki Bagian Dalam Sepak Bola, Keterampilan Gerak Dasar, Pengertian Akurasi, Pengertian Media Pembelajaran, Penelitian yang Relevan, serta hipotesis penelitian.

3. Metodologi dan desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini dijelaskan dan diuraikan pada Bab III. Mencakup metode penelitian, desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian, teknik pengolahan dan analisis data, dan validasi data.
4. Bab IV, merupakan bagian yang menjelaskan tentang temuan dan pembahasan yang meliputi paparan data awal, paparan data Tindakan (siklus 1, 2, dan 3), serta pembahasan yang menjawab rumusan masalah.
5. Bab V adalah bagian yang merangkum hasil penelitian (simpulan), implikasi, dan rekomendasi.